



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR (IUQI)

Jln. Moh Noh Nur No. 112 Leuwiliang-Bogor (0857-1620-3613)

Nomor : 230/B/P3JI-IUQI /VII/2025
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Bogor, 31 Juli 2025

Yang terhormat,
1. Asyrafirrijal
2. Muzakir
di Tempat

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Al-Mubin: Islamic Scientific Journal** di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan Judul;

***MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIMEDIA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA PADA SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO
BANDA ACEH***

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** dan akan dipublikasikan pada Jurnal kami pada **Volume 8, Nomor 2, September 2025**. Adapun link jurnal bisa di akses melalui:
<http://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/almubin/index>

Demikian surat penerimaan ini disampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Gugun Gunawan, M. Pd.

Ketua Harian Redaksi Pengelola Jurnal
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (IUQI)

A R - R A N I R Y

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA PADA SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH

Asyrafirrijal

Dr. Muzakir S.Ag, M.Ag

Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh

210201123@student.ar-raniry.ac.id, muzakirsulaiman@ar-raniry.ac.id,

ABSTRACT

Education is a conscious and planned process aimed at developing the personality, attitudes, and abilities of students holistically, both physically and spiritually. Along with technological advancements, learning has undergone transformations, one of which is through the use of multimedia, which is considered capable of increasing the effectiveness of material delivery. This study aims to describe the implementation of a multimedia-based Islamic Religious Education (PAI) learning model at Al-Azhar Cairo Islamic Junior High School in Banda Aceh and the challenges encountered during this process.

The method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of digital devices such as iPads, Apple TVs, and the Keynote application increased students' interest in learning and understanding of PAI material. The strategies implemented included technical preparation, multimedia project implementation, and the use of interactive presentation media. However, several obstacles hampered the learning process, such as unstable internet connections, limited learning platforms for PAI subjects, and student dependence on digital devices.

This study concluded that multimedia-based learning can be an effective alternative for improving the quality of PAI learning if supported by adequate infrastructure, teacher training, and digital classroom management that balances technology and direct interaction.

Keywords: Islamic Religious Education, multimedia, iPad learning, digital learning, Al-Azhar Cairo Middle School

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana dalam membentuk kepribadian, sikap, serta kemampuan peserta didik secara holistik, baik dari aspek jasmani maupun rohani. Menurut para ahli dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana pemberantasan buta huruf, tetapi juga menjadi media pengembangan karakter dan pembentukan pribadi yang dewasa (Anon 2003).

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan mengalami transformasi dalam sistem pembelajaran. Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan multimedia sebagai alat bantu belajar (Dewi 2022). Multimedia pembelajaran mampu menghadirkan materi secara visual, audio, dan interaktif, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dan meningkatkan daya tarik proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat akan mengatur metode, strategi, serta penggunaan media untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.

Penggunaan multimedia dapat membantu menggambarkan konsep-konsep ini dengan cara yang lebih visual dan interaktif, yang dapat memungkinkan siswa untuk memahami dengan lebih baik dan menerapkannya dalam konteks yang relevan. Namun meski demikian, penerapan multimedia dalam pendidikan juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, serta kebutuhan akan konten yang berkualitas (Dennia Astuti 2019).

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami suatu masalah secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk kata-kata, bukan angka. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan fokus penelitian (Siyoto and Soduk 2015). Dalam hal ini, peneliti ingin menggambarkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Lokasi penelitian berada di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, yang terletak di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Sekolah ini dipilih karena relevan dengan topik penelitian dan peneliti sudah menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, khususnya para guru, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, sekunder, dan tersier. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Abdurizal Agam Alfarizi M.Pd. Data sekunder diambil dari berbagai dokumen, buku, dan jurnal ilmiah yang mendukung pembahasan. Sementara itu, data tersier berasal dari kamus atau ensiklopedia yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap istilah-istilah tertentu dalam penelitian.

Subjek penelitian ini meliputi satu orang guru Pendidikan Agama Islam. Mereka dipilih karena memiliki informasi yang relevan dan langsung berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran berbasis multimedia yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis seperti buku, jurnal, dan sumber online yang relevan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi panduan wawancara, alat tulis, dan alat perekam suara. Semua instrumen ini digunakan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan lengkap.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama. Pertama adalah reduksi data, yaitu menyaring dan merangkum data penting yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua adalah penyajian data, yaitu menyusun data yang telah dirangkum ke dalam bentuk yang terorganisir agar mudah dipahami. Ketiga adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan data dan menarik makna berdasarkan temuan di lapangan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan prestasi siswa.

RESULT AND DISCUSSION

SMP Al-Azhar Cairo Banda Aceh terletak di jalan Jalan Mutiara, Dusun Lamnyong II, Gampong (Desa) Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah sebuah sekolah menengah pertama SMP yang merupakan bagian dari sekolah Islam Al-Azhar Cairo di Indonesia. Sekolah ini dikenal karena memadukan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam, serta menyatukan teknologi dalam pembelajaran. SMP Islam Al-Azhar Cairo juga dikenal sebagai sekolah yang berfokus pada pengembangan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, jumlah siswa di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah 230 orang, terdiri dari 118 laki-laki dan 112 perempuan. Sementara itu, hasil belajar siswa kelas IX Mustafa Al-Maraghi (25 siswa: 13 laki-laki, 12 perempuan) menunjukkan capaian akademik yang sangat baik, dengan nilai rata-rata kelas 96,27, nilai tertinggi 98, dan nilai terendah 88,93. Data ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis multimedia memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Bapak Abdurizal Agam Alfarizi M.Pd di SMP Al Azhar Banda Aceh menggunakan sistem belajar dengan menggunakan iPad Learning, iPad Learning adalah pemanfaatan iPad sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, selain menggunakan iPad proses pembelajaran di SMP Al-Azhar Cairo Banda Aceh juga menggunakan Apple TV yang bermanfaat untuk penampilan video dan juga penampilan materi pembelajaran.

A. Strategi Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di Smp Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu usaha yang terencana dan terstruktur untuk membantu siswa agar mereka bisa belajar. Dalam konteks interaksi sosial, pembelajaran bisa

terjadi secara individu, dalam kelompok kecil, atau kelompok besar. Jika dikaitkan dengan penggunaan media atau alat bantu, pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri, dibantu oleh pengajar dan media, atau dengan menggunakan berbagai jenis media yang biasa disebut pembelajaran multimedia. Pembelajaran memiliki beberapa ciri penting, yaitu adanya tujuan yang jelas, materi yang sesuai dengan tujuan tersebut, metode dan media yang digunakan, penilaian untuk mengukur hasil belajar, suasana belajar yang mendukung, guru sebagai pelaksana pembelajaran, serta siswa yang berperan aktif dalam proses belajar. Interaksi antara siswa dan sumber belajar bisa beragam bentuknya. Pembelajaran akan lebih efektif jika siswa diberi banyak kesempatan untuk terlibat secara aktif, baik melalui berbagai metode maupun media. Dengan begitu, mereka bisa mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang dimilikinya. (Widiatmika 2015)

Terdapat beragam jenis media pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran multimedia interaktif. Secara etimologis, kata multimedia bermula dari kata multi serta media. Multi yaitu beragam ataupun lebih dari satu, sementara pengertian media yaitu arti suatu alat pengantar untuk menyalurkan informasi maupun pesan baik berupa teks, visual, audio maupun video. Dengan demikian, kata multimedia dapat diartikan sebagai gabungan dari beragam jenis media baik berupa teks, audio, visual maupun video yang berguna untuk menyalurkan informasi maupun pesan kepada khalayak (Wulandari, Annidya Putri, and Napizah 2022).

Menurut hasil wawancara dengan bapak Abdurizal Agam Alfarizi M.Pd, “Sebelum proses pembelajaran dimulai, kami melakukan persiapan teknis maupun materi dengan baik. Karena pembelajaran menggunakan perangkat digital seperti iPad dan Apple TV, maka penting untuk memastikan bahwa seluruh perangkat telah siap digunakan dan terkoneksi dengan baik. Guru juga menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam bentuk digital yang interaktif, seperti gambar, video, atau animasi. Persiapan ini menjadi kunci agar proses pembelajaran berjalan lancar dan menarik bagi siswa”

Jadi multimedia adalah penggunaan berbagai jenis media secara bersamaan dalam satu tampilan atau sistem untuk menyampaikan informasi, media yang dimaksud itu berupa teks, gambar, audio, video animasi, dan grafik interaktif.

1. persiapan belajar

Strategi penerapan model pembelajaran PAI berbasis multimedia di Smp Islam Al-Azhar Cairo, Banda Aceh pertama kali persiapan pembelajaran yang menggunakan multimedia, persiapan belajar multimedia itu berbeda dengan kelas yang tidak menggunakan multimedia atau kelas umum, karena melibatkan aspek teknik, kreatif dan keterampilan digital. Sebelum mengikuti kelas multimedia, penting untuk memastikan bahwa perangkat yang digunakan sudah siap dan berfungsi dengan baik ini mencakup iPad dan iPhone TV.

2. tugas atau proyek

Menurut hasil wawancara dengan bapak Abdurizal Agam Alfarizi M.Pd, “Dalam pembelajaran PAI berbasis multimedia, kami melibatkan siswa dalam tugas proyek yang kreatif dan bermakna. Salah satu bentuk tugas yang sering diberikan adalah pembuatan video pembelajaran berdasarkan materi yang telah dipelajari. Proyek ini tidak hanya mengasah

pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga meningkatkan keterampilan digital, komunikasi, dan kerja sama tim. Proyek semacam ini membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran”.

Proyek adalah kegiatan yang terencana dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran tertentu, baik berupa produk layanan, atau perubahan perilaku. Pada kelas multimedia islam al-azhar cairo banda aceh, proyek kelas yang dilakukan oleh bapak Abdurizal Agam Alfarizi M.Pd itu menggunakan proyek pembuatan video dengan materi PAI.

3. persiapan pembuatan keynote

Menurut hasil wawancara dengan bapak Abdurizal Agam Alfarizi M.Pd, “Keynote adalah aplikasi presentasi yang kami gunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara visual dan interaktif. Guru menyiapkan slide presentasi dengan menambahkan teks, gambar, video, dan animasi sesuai dengan topik yang dibahas. Siswa juga didorong untuk menggunakan Keynote dalam mempresentasikan tugas mereka di depan kelas. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan siswa dapat mengembangkan keterampilan presentasi serta rasa percaya diri mereka”.

Keynote adalah app yang di kembangkan oleh iphone yang mirip dengan microsoft powerpoint. Yang mana keynote ini digunakan di dalam proses pembelajaran PAI di smp islam al-azhar cairo banda aceh. Keynote ini berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan yang mana guru juga dapat menambahkan foto, video dan animasi lainnya.

B. Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di Smp Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Multimedia memadukan elemen seperti teks, audio, grafik, animasi, dan simulasi interaktif, mampu menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan menarik Visualisasi yang ditampilkan memungkinkan siswa untuk menavigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi secara aktif. Hal ini mendorong keterlibatan pancaindra secara maksimal, sehingga informasi yang diterima lebih mudah disimpan dalam memori dan bertahan lebih lama. Ketika informasi disimpan dalam **memori jangka panjang**, khususnya dalam bentuk visual atau gambar, proses pemanggilan kembali informasi tersebut saat dibutuhkan akan menjadi lebih mudah. Hal ini sangat mendukung dalam pembentukan dan pemahaman konsep-konsep pembelajaran secara lebih efektif. (Ismail and Gumilar 2019)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdurizal Agam Alfarizi, M.Pd, “ penerapan model pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dilakukan melalui pemanfaatan iPad sebagai media utama untuk mengakses materi digital, video, aplikasi edukatif, dan e-book sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien, dan menyenangkan. Guru juga memanfaatkan aplikasi Keynote untuk menyajikan materi dengan slide berisi gambar, animasi, dan video, sekaligus melatih siswa membuat presentasi kreatif dalam tugas proyek. Selain itu, di akhir pembelajaran guru bersama siswa menyusun rangkuman berupa poin penting atau mind map di iPad, yang membantu memperkuat pemahaman, menilai capaian belajar, serta membiasakan siswa mengorganisasi informasi secara sistematis”.

Penerapan model pembelajaran merupakan suatu pendekatan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Model pembelajaran memberikan panduan kepada guru tentang bagaimana mengelola kelas, menyampaikan materi, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

1. Ipad

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan juga harus ikut berubah agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang hidup di era modern. **SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh** berinovasi menjadikan **iPad sebagai media pembelajaran**. Pemanfaatan iPad bukan hanya untuk mengikuti tren, tetapi merupakan bagian dari upaya menciptakan **lingkungan belajar yang lebih modern, aktif, dan menyenangkan**. Melalui perangkat ini, guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik, seperti menggunakan video, gambar, animasi, hingga aplikasi edukatif yang membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami pelajaran.

IPad juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing. Dengan banyaknya fitur dan aplikasi yang tersedia, siswa bisa lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa dapat langsung terlibat, bertanya, atau bahkan menyampaikan pendapat mereka dalam proses pembelajaran.

Lebih dari itu, penggunaan iPad juga melatih siswa dalam mengembangkan **keterampilan penting abad ke-21**, seperti berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta memahami teknologi secara bijak. Semua ini menjadi bekal penting bagi siswa agar siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Agar pemanfaatan teknologi ini berjalan efektif, sekolah juga memberikan pelatihan khusus kepada guru dan melakukan pengawasan terhadap penggunaan iPad oleh siswa. Dengan tetap berpegang pada **nilai-nilai Islam**, sekolah memastikan bahwa teknologi digunakan secara positif dan mendukung tujuan pendidikan.

IPad merupakan perangkat elektronik yang digunakan dalam proses pembelajaran secara digital. Penggunaan iPad dalam proses pembelajaran memberikan banyak kemudahan bagi guru maupun siswa. IPad digunakan untuk mengakses buku digital, membuka app pembelajaran, menonton video edukatif.

2. keynote

Kurikulum pendidikan beberapa tahun terakhir tidak hanya menekankan kemampuan siswa dalam mengerjakan ujian tertulis, tetapi juga mendorong pengembangan soft skill seperti kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun kepercayaan diri. Salah satu metode yang dinilai efektif dalam melatih keterampilan tersebut adalah melalui kegiatan presentasi. Saat ini, presentasi tidak lagi identik dengan dunia kerja atau bisnis saja, namun telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Kesadaran akan pentingnya keterampilan ini sejak dini membuat presentasi menjadi kegiatan yang wajib dikuasai oleh para siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman, kualitas pendidikan juga ikut berkembang. Teknologi semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana penunjang pembelajaran. Jika dulu proses belajar hanya bergantung pada papan tulis dan buku, kini perangkat seperti iPad hadir sebagai alat bantu ajar yang multifungsi. Meski sering diasosiasikan dengan hiburan seperti bermain game atau menonton film, kenyataannya iPad juga sangat mendukung kegiatan belajar, termasuk dalam hal presentasi.

Di SMP Al-Azhar Cairo Banda Aceh, para guru mulai mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, salah satunya melalui aplikasi Keynote. Aplikasi ini digunakan dalam kegiatan presentasi siswa karena fiturnya yang praktis dan menarik. Keynote adalah aplikasi presentasi slideshow buatan Apple yang dirancang untuk memberikan pengalaman visual yang estetik namun tetap mudah digunakan. Hal ini membuatnya cocok untuk mendukung proses belajar-mengajar di kelas digital.

2. Rangkuman

Penarikan kesimpulan dalam materi adalah proses menyampaikan inti atau pokok-pokok penting dari pembelajaran yang telah dijelaskan, dengan tujuan untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap isi materi.

Kesimpulan biasanya berada di akhir pelajaran atau presentasi dan berisi ringkasan dari poin utama, serta hubungan antar konsep yang sudah dibahas. Dalam pembelajaran, kesimpulan juga bisa menjadi sarana untuk menegaskan kembali pesan inti agar siswa dapat mengingatnya lebih mudah.

C. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di Smp Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Multimedia memang dapat membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi penggunaannya juga memiliki kekurangan. Kekurangan multimedia yang sering dialami ialah kendala pada jaringan internet, koneksi lambat atau tidak stabil, pengalaman pengguna yang terganggu.

Bapak Abdurizal Agam Alfarizi, M.Pd mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh masih menghadapi sejumlah kendala, di antaranya koneksi WiFi yang sering tidak stabil sehingga menghambat akses materi dan jalannya pembelajaran, keterbatasan platform digital yang belum menyediakan konten memadai khusus untuk mata pelajaran PAI sehingga guru harus menyiapkan materi sendiri, serta ketergantungan siswa yang berlebihan terhadap iPad yang membuat mereka cenderung pasif, kurang berinteraksi dengan guru, dan mengurangi kedisiplinan serta partisipasi aktif dalam proses belajar.

Pada smp islam al-azhar cairo banda aceh menurut hasil wawancara kendala yang sering dihadapi ialah, koneksi yang kurang mendukung seperti WIFI, platform untuk mata pembelajaran PAI yang keterbatasan dan juga siswa yang hanya terpaku pada ipad, kendala inilah yang sering terjadi di SMP Islam al-azhar cairo banda aceh.

1. WIFI

Koneksi Wifi yang lambat dapat menjadi kendala serius dalam proses pembelajaran di kelas multimedia. Dalam pembelajaran yang menggunakan media digital seperti video, presentasi interaktif, atau aplikasi berbasis internet, koneksi yang tidak stabil dapat menghambat kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Kendala ini tidak hanya mengurangi efektivitas penyampaian materi oleh guru, tetapi juga dapat membuat siswa kehilangan fokus atau merasa kurang termotivasi. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2. Platform

Platform pembelajaran adalah sebuah media atau sistem digital yang digunakan untuk mendukung proses belajar-mengajar, baik secara daring (online) maupun luring (offline). Platform ini bisa berupa website, aplikasi, atau sistem manajemen pembelajaran (Learning Management System/LMS) yang dirancang untuk memudahkan guru dan siswa dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dalam kegiatan belajar.

Namun, meskipun platform pembelajaran sangat membantu dalam menunjang proses pendidikan, tidak semua platform menyediakan materi yang lengkap untuk semua mata pelajaran. Salah satu contohnya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang sering kali kurang mendapatkan porsi atau perhatian khusus dalam penyediaan kontennya. Materi PAI yang tersedia di beberapa platform masih terbatas, baik dari segi jumlah, kedalaman isi, maupun variasi penyajiannya.

Keterbatasan ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya kontributor yang fokus pada bidang PAI, atau platform tersebut lebih mengutamakan mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Akibatnya, siswa dan guru PAI harus mencari sumber belajar tambahan dari luar platform untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh.

Dengan kondisi ini, penting bagi pengembang platform pembelajaran untuk lebih memperhatikan pemerataan materi, termasuk dalam bidang PAI, agar semua mata pelajaran bisa diakses secara adil dan merata oleh seluruh peserta didik.

3. Ketergantungan Siswa pada iPad dalam Pembelajaran di Kelas

Dalam pembelajaran di kelas digital, penggunaan perangkat seperti iPad memang sangat membantu dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, dan mengikuti pembelajaran secara interaktif. Namun, tidak jarang terjadi kondisi di mana siswa justru terlalu terpaku pada perangkat tersebut dan mengabaikan keberadaan guru serta interaksi langsung yang seharusnya terjadi di dalam kelas.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pemanfaatan teknologi. Siswa lebih fokus pada layar, entah karena mereka terlalu asyik menjelajahi konten digital, bermain gim, atau hanya sekedar mengikuti materi secara pasif tanpa benar-benar memahami penjelasan guru. Hal ini membuat perhatian terhadap guru sebagai fasilitator pembelajaran berkurang, sehingga proses komunikasi dua arah yang penting dalam pembelajaran jadi terhambat.

Kurangnya perhatian siswa terhadap guru juga bisa berdampak pada:

- a) Menurunnya pemahaman materi karena tidak fokus saat penjelasan berlangsung.
- b) Hilangnya kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya langsung.
- c) Berkurangnya nilai-nilai kedisiplinan dan penghargaan terhadap proses belajar yang sebenarnya menekankan interaksi dan keterlibatan aktif.

Kondisi seperti ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan kelas digital. Maka, perlu adanya pengelolaan yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan keterlibatan langsung dengan guru. Guru juga perlu menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif dan mendorong siswa untuk tetap fokus, seperti diskusi kelompok, tanya jawab langsung, atau kegiatan reflektif yang memerlukan perhatian terhadap penjelasan guru. Dengan begitu, teknologi bisa tetap menjadi alat bantu, bukan pengalih perhatian.

CONCLUSION

Penerapan model pembelajaran berbasis multimedia dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Melalui pemanfaatan perangkat seperti iPad, Apple TV, dan aplikasi pendukung seperti Keynote, guru mampu menyampaikan materi dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Strategi pembelajaran ini juga membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui proyek-proyek multimedia, seperti pembuatan video dan presentasi.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran multimedia tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi koneksi Wifi yang lambat, keterbatasan platform pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran PAI, serta kecenderungan siswa yang terlalu bergantung pada perangkat digital. Kendala-kendala ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran jika tidak dikelola dengan baik.

Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, serta pendekatan pembelajaran yang seimbang antara interaksi digital dan pembelajaran langsung. Dengan pengelolaan yang tepat, pembelajaran berbasis multimedia tidak hanya mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar, keterampilan digital, serta nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

BIBLIOGRAPHY

- Anon. 2003. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA." *Zitteliana* 19(8):159–70.
- Dennia Astuti. 2019. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Sman 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6(9):1–10.
- Dewi, Anggra. 2022. "PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8. doi:

10.36312/jime.v8i1.2919.

Ismail, Ali, and Surya Gumilar. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMK." *Jurnal Petik* 5(2):9–17. doi: 10.31980/jpetik.v5i2.594.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*.

Widiatmika, Keyza Pratama. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Vol. 16.

Wulandari, Eka, Intan Annidya Putri, and Yoni Napizah. 2022. "Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar* 1(2):102–8. doi: 10.22437/jtpd.v1i2.22834.

